

ABSTRAK

Anisa Maulida Aprilia, 126101201005, Perlindungan Hukum Terhadap Penumpang Bus Yang Tidak Layak Jalan Ditinjau dari Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dan Tinjauan Hukum Islam (Studi Kasus Dinas Perhubungan Kabupaten Tulungagung), Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Jurusan Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Pembimbing: Dr. H. M. Darin Arif Mua'allifin, S. H.M. Hum

Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Penumpang Bus Yang Tidak Layak Jalan, Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Tinjauan Hukum Islam.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya penumpang bus yang tidak layak jalan untuk mendapatkan perlindungan hukum khususnya di Kabupaten Tulungagung. Seperti halnya di Dinas Perhubungan Kabupaten Tulungagung. Hal ini perlu diketahui, sejauh mana perlindungan hukum terhadap penumpang bus yang tidak layak jalan di berikan oleh mereka, apakah mereka sudah mengikuti prosedur yang berlaku dalam undang-undang, atau memang mereka masih mengesampingkan aturan yang berlaku.

Fokus penelitian tentang perlindungan hukum terhadap penumpang bus yang tidak layak jalan di Dinas Perhubungan. Adapun pertanyaan dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) Bagaimana Perlindungan Hukum Terhadap Penumpang Bus Yang Tidak Layak Jalan di Dinas Perhubungan Kabupaten Tulungagung? 2) Bagaimana tinjauan Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan terhadap Penumpang Bus Yang Tidak Layak Jalan di Dinas Perhubungan Kabupaten Tulungagung? 3) Bagaimana tinjauan Hukum Islam terhadap Penumpang Bus Yang Tidak Layak Jalan di Dinas Perhubungan Kabupaten Tulungagung? Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan perlindungan hukum terhadap Penumpang Bus Yang Tidak Layak Jalan di Dinas Perhubungan Kabupaten Tulungagung. 2) Untuk menganalisis tinjauan Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan terhadap Penumpang Bus Yang Tidak Layak Jalan di Dinas Perhubungan Kabupaten Tulungagung. 3) Untuk menganalisis tinjauan Hukum Islam terhadap Penumpang Bus Yang Tidak Layak Jalan di Dinas Perhubungan Kabupaten Tulungagung.

Jenis penelitian yang digunakan dalam peneliti adalah Yuridis-Empiris serta menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan Teknis analisis data yang digunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kemudian pengecekan keabsahan data yang digunakan adalah Triangulasi, Pengecekan Data, dan Waktu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Dinas perhubungan menggunakan Standart Operasional yang ditetapkan untuk menentukan persyaratan teknis dan layak jalan hanya melihat dari segi

kelengkapan surat, lampu, rem, ban sesuai standart, dan mesin. Dalam hal ini belum sepenuhnya sesuai dengan yang dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. 2) Bentuk perlindungan hukum meliputi kenyamanan, kendaraan yang sesuai dengan persyaratan teknis dan layak jalan, serta pemberian asuransi jika terjadi hal yang tidak diinginkan misalnya terjadi kecelakaan. Semua bentuk perlindungan hukum tersebut menjadi hak penumpang yang harus ditanggung oleh pemerintah yaitu Dinas Perhubungan Kabupaten Tulungagung yang menangani masalah transportasi maupun perusahaan otobus yang menjadi perusahaan penyedia transportasi. 3) Menurut Hukum Islam bahwa setiap hak itu bisa digunakan melainkan yang sudah dijelaskan oleh hukum. Dalam hal ini Dinas Perhubungan Kabupaten Tulungagung belum sepenuhnya sesuai dengan yang sudah ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 namun dalam hukum islam sudah sesuai tetapi di sisi lain tentunya Dinas Perhubungan lebih waspada lagi dalam menangani hal ini.

ABSTRACT

Anisa Maulida Aprilia, 126101201005, Legal Protection for Unroadworthy Bus Passengers in View of Law Number 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation and Review of Islamic Law (Case Study of the Tulungagung Regency Transportation Service), Sharia Economic Law Study Program, Department Sharia, Faculty of Sharia and Legal Sciences, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, Supervisor: Dr. H. M. Darin Arif Mua'allifin, S. H.M. Hum

Key word: Legal Protection, Unroadworthy Bus Passengers, Law Number 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation, Review of Islamic Law.

This research was motivated by the existence of bus passengers who were not roadworthy and received legal protection, especially in Tulungagung Regency. As is the case at the Tulungagung Regency Transportation Service. It is necessary to know to what extent they provide legal protection to unroadworthy bus passengers, whether they have followed the applicable procedures in law, or whether they are still ignoring the applicable rules.

The focus of research is on legal protection for unroadworthy bus passengers at the Transportation Department. The questions in this research are as follows: 1) What is the legal protection for unroadworthy bus passengers at the Tulungagung Regency Transportation Service? 2) How is the review of Law Number 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation for Unroadworthy Bus Passengers at the Tulungagung Regency Transportation Service? 3) What is the Islamic Law review of Unroadworthy Bus Passengers at the Tulungagung Regency Transportation Service? The objectives of this research are: 1) To describe legal protection for unroadworthy bus passengers at the Tulungagung Regency Transportation Service. 2) To analyze the review of Law Number 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation for Unroadworthy Bus Passengers at the Tulungagung Regency Transportation Service. 3) To analyze the Islamic Law review of Unroadworthy Bus Passengers at the Tulungagung Regency Transportation Service.

The type of research used by researchers is Juridical-Empirical and uses a qualitative approach. The data collection techniques used in this research are observation, interviews and documentation. Meanwhile, the data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Then checking the validity of the data used is Triangulation, Data Checking, and Time.

The results of this research show that: 1) The transportation service uses established Operational Standards to determine technical requirements and roadworthiness, only looking at the completeness of documents, lights, brakes, tires according to standards, and engines. In this case it is not fully in accordance with what is explained in Law Number 22 of 2009 concerning Road Traffic and

Transportation. 2) Forms of legal protection include comfort, vehicles that comply with technical requirements and are roadworthy, as well as providing insurance if undesirable things happen, for example an accident. All forms of legal protection are passengers' rights which must be borne by the government, namely the Tulungagung Regency Transportation Service which handles transportation issues and the autobus company which is the transportation provider company. 3) According to Islamic Law, every right can be used unless it is explained by law. In this case, the Tulungagung Regency Transportation Service has not fully complied with what has been stipulated in Law Number 22 of 2009, but according to Islamic law it is in accordance, but on the other hand, of course, the Transportation Service is more vigilant in handling this matter.

الملخص

أنيسة موليدا أبريليا، ١٢٦١٠١٢٠١٠٠٥، الحماية القانونية لركاب الحافلات غير الصالحين للسير في ضوء القانون رقم ٢٢ لعام ٢٠٠٩ بشأن المرور على الطرق والنقل ومراجعة الشريعة الإسلامية (دراسة حالة لخدمة النقل في منطقة تولونج أجونج)، برنامج دراسة القانون الاقتصادي للشريعة، قسم الشريعة، كلية الشريعة والعلوم القانونية، جامعة السيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية، تولونج أجونج، المشرف: د. جلالة دارين عارف المعطفين، س.ح.م. همم

الكلمات المفتاحية: الحماية القانونية، ركاب الحافلات غير الصالحة للسير، القانون رقم ٢٢ لسنة ٢٠٠٩ بشأن المرور والنقل على الطرق، مراجعة الشريعة الإسلامية.

كان الدافع وراء هذا البحث هو وجود ركاب الحافلات الذين لم يكونوا صالحين للسير على الطريق وحصلوا على الحماية القانونية، وخاصة في منطقة تولونج أجونج. كما هو الحال في خدمة النقل في منطقة تولونج أجونج. ومن الضروري معرفة إلى أي مدى يوفر الحماية القانونية لركاب الحافلات غير الصالحين للسير على الطريق، وما إذا كانوا قد اتبعوا الإجراءات المعمول بها في القانون، أو ما إذا كانوا لا يزالون يتجاهلون القواعد المعمول بها.

ينصب تركيز البحث على الحماية القانونية لركاب الحافلات غير الصالحين للسير في وزارة النقل. الأسئلة في هذا البحث هي كما يلي: (١) ما هي الحماية القانونية لركاب الحافلات غير الصالحة للسير في خدمة النقل في منطقة تولونج أجونج؟ (٢) كيف تتم مراجعة القانون رقم ٢٢ لعام ٢٠٠٩ بشأن حركة المرور على الطرق والنقل لركاب الحافلات غير الصالحة للسير على الطريق في خدمة النقل في منطقة تولونج أجونج؟ (٣) ما هي مراجعة الشريعة الإسلامية لركاب الحافلات غير الصالحة للسير في خدمة النقل في منطقة تولونج أجونج؟ أهداف هذا البحث هي: (١) وصف الحماية القانونية لركاب الحافلات غير الصالحة للسير في خدمة النقل في منطقة تولونج أجونج. (٢) لتحليل مراجعة القانون رقم ٢٢ لعام ٢٠٠٩ بشأن حركة المرور على الطرق والنقل لركاب الحافلات غير الصالحة للسير على الطريق في خدمة النقل في منطقة تولونج أجونج. (٣) تحليل مراجعة الشريعة الإسلامية لركاب الحافلات غير الصالحة للسير في خدمة النقل في منطقة تولونج أجونج.

نوع البحث الذي يستخدمه الباحثون هو بحث قانوني-تجريبي ويستخدم منهجاً نوعياً. تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي الملاحظة والمقابلات والوثائق. وفي الوقت نفسه، فإن تقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. ومن ثم التحقق من صحة البيانات المستخدمة هو التثليث، وتدقيق البيانات، والوقت. تظهر نتائج هذا البحث ما يلي: (١) تستخدم خدمة النقل معايير تشغيلية محددة لتحديد المتطلبات الفنية وصلاحيات الطريق، وتتنظر فقط إلى اكتمال المستندات والأضواء والفرامل والإطارات وفقاً للمعايير والمحركات. وفي هذه الحالة، لا يتوافق ذلك تمامًا مع ما هو موضح في القانون

رقم ٢٢ لسنة ٢٠٠٩ بشأن حركة المرور والنقل على الطرق. ٢) تشمل أشكال الحماية القانونية وسائل الراحة، والمركبات التي تتوافق مع المتطلبات الفنية والصالحة للسير على الطريق، بالإضافة إلى توفير التأمين في حالة حدوث أشياء غير مرغوب فيها، على سبيل المثال حادث. جميع أشكال الحماية القانونية هي حقوق الركاب التي يجب أن تتحملها الحكومة، وهي خدمة النقل في منطقة تولونجانونج التي تتولى قضايا النقل وشركات الحافلات وهي الشركات التي توفر وسائل النقل. ٣) وفقاً للشريعة الإسلامية، كل حق يمكن استخدامه ما لم يوضحه القانون. في هذه الحالة، فإن خدمة النقل في منطقة تولونج أجونج ليست متوافقة تمامًا مع ما هو منصوص عليه في القانون رقم ٢٢ لعام ٢٠٠٩، ولكنها وفقاً للشريعة الإسلامية، ولكن من ناحية أخرى، بالطبع خدمة النقل أكثر اليقظة في التعامل مع هذا الأمر.